

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia secara umum saat ini masih mengalami banyak masalah. Masalah tersebut menyangkut banyak faktor yang terkait dengan pendidikan, diantaranya adalah berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan maupun kebijakan pendidikan. Jika kita melihat kondisi pendidikan di Indonesia untuk saat ini, maka masih belum sesuai dengan yang diinginkan, hal ini terlihat jelas dari realita yang ada.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Penyebab tidak berkualitasnya pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepemimpinan kepala sekolah, Pendidikan adalah upaya sengaja yang dirancang untuk mencapai hasil tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses pembelajaran, sekolah mengoptimalkan sumber daya pendidikan, dan dalam mengupayakan kualitas sumber daya pendidikan, bahwa guru adalah merupakan pokok komponen sumber daya manusia yang harus diberi pembinaan dan serta dikembangkan terus-menerus potensinya.

¹ *Undang-Undang Pendidikan Tinggi*, (Fokus Mandiri Bandung: 2014), hlm 94.

Disisi lain pengaruh perubahan yang serba cepat akan mendorong guru untuk berupaya terus-menerus menyesuaikan dengan keadaan global dalam dunia pendidikan baik perkembangan teknologi maupun perkembangan ilmu pengetahuan, berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukanyalah sumber daya guru yang mau tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini pemimpin sekolah yang dianggap paling bertanggung jawab terhadap kelangsungan proses pendidikan para guru yang ada di sekolah.

Kehadiran pemimpinan kepala sekolah sangat penting sebab merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama para guru-guru dan karyawan sekolah. Begitu besarnya peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga merupakan pimpinan pendidikan yang akan mengorganisasikan sumber-sumber daya insani dan sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan baik secara efektif dan efisien, peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsi kepemimpinan ini sangatlah penting sekali sebab disamping menjadi penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru dalam rangka meningkatkan kerjanya guru dalam segi mengajar, para staf dan siswa, sekaligus meneliti terhadap persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah tersebut. maju mundurnya suatu sekolah tidak hanya ditentukan berapa jumlah guru yang ada akan tetapi yang lebih mendominasi adalah bagaimana perilaku dalam kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

Dalam hal ini maka kepala sekolah dituntut untuk mampu memberikan motivasi terhadap para guru-guru yang ada, sehingga para guru-guru senantiasa memaksimalkan kinerjanya. Maka dari itu partisipasi guru dalam rangkaian kegiatan sekolah merupakan implementasi dari kerjanya yang dipengaruhi oleh motivasi kerjanya. motivasi yang diberikan akan berpengaruh besar terhadap kinerja sehingga dengan senang hati melaksanakan pekerjaannya sebagai guru.

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa, masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan². tugas mendidik dari seorang guru berarti guru tersebut harus mampu meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan kepada anak didik. Seorang guru harus mampu memanusiakan anak didik, dan membuat anak didik lebih mandiri dan bertanggung jawab apa yang menjadi tugasnya.

Tugas mendidik ini sesungguhnya lebih diorientasikan pada aspek efektif, yaitu yang berhubungan dengan aspek sikap, akhlak, dan moral anak didik. Tugas mengajar dari seorang guru, berarti guru harus mampu meneruskan dan mengembangkan ilmu dan teknologi kepada anak didik sesuai dengan bidang keahliannya. Penekanan tugas mengajar ini lebih pada dimensi kognitif, menyangkut masalah intelektual anak didik. Sedangkan tugas melatih dari seorang guru, berarti mengembangkan keterampilan dan implementasinya pada aspek psikomotorik atau keterampilan fisik. Untuk menumbuhkan rasa peduli dalam meningkatkan partisipasi seorang guru, maka diperlukannya pemimpin yang memiliki karakter positif disekolah tersebut.

² Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bangka Belitung: 2012), hlm 99

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dipercaya masyarakat serta negara untuk menempah sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam berkembang dan majunya bangsa Indonesia, untuk itu dibutuhkannya pemimpin yang memiliki jati diri karakter yang hakiki, bersumber dengan nilai-nilai agama dan budaya serta mampu menjadi penggerak perubahan di dunia pendidikan.

Penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN , untuk menggali lebih dalam terkait tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN dalam menggerakkan para bawahan seperti guru, staf tata usaha, serta siswa untuk senantiasa turut berpartisipasi dalam peningkatan kerja sehingga tercapainya tujuan dengan efektif dan efisien di sekolah.

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan partisipasi kinerja guru di SMP IT ANNUR PRIMA MEDAN”

B. RUMUSAN MASALAH

Masalah penelitian dirumuskan ,yaitu: bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan partisipasi kinerja guru di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN . Rumusan masalah tersebut akan dirincikan dengan pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana gambaran mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN ?

2. Bagaimana gambaran kinerja guru di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN .
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SMP SWASTA ISLAM ANNUR PRIMA MEDAN .

D. MANFAAT PENULISAN

1. Manfaat teoristis.
Untuk memunculkan hal yang baru, dan menambah perbendaharaan ilmu dan wawasan serta pemahaman dalam bidang kepemimpinan.
2. Manfaat praktis
 - a. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, maka harus berkaitan dengan peningkatan kerja guru.
 - b. Guru senantiasa menyadari bahwasanya sangat penting untuk berkomitmen dalam berpartisipasi untuk sekolah sebagai perwujudan guru yang bertanggung jawab.
 - c. Pemerintah daerah maupun pusat agar semakin perhatian terhadap dunia pendidikan
 - d. Khusus bagi peneliti, sebagai rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas lagi.